

PANDUAN **Penulisan Hibah Buku**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Tahun 2022-2023

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah kepada kita sehingga kita dapat melaksanakan kegiatan yang menjadi amanah kita. Semoga salawat serta salah tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir. Aamiin

Alhamdulillah, Universitas Muhammadiyah Surakarta telah memfasilitasi penulisan buku dalam bentuk dana Hibah Penulisan Buku Ajar dan Buku berbahasa Asing beserta seluruh rangkaian kegiatan yang terkait dengan peningkatan kualitas buku. Hibah penulisan buku yang diselenggarakan oleh LPPI sudah terlaksana selama enam tahun. Hibah itu diberi nama berturut-turut *batch 1, batch 2, batch 3, batch 4, batch 5*, sampai dengan *batch 7*. Hibah buku ajar yang dilaksanakan tahun 2022-2023 adalah hibah buku ajar *batch 7*.

Seiring dengan adanya perubahan berbagai kebijakan di UMS, kebijakan hibah buku ajar diperluas dengan tambahan penulisan buku berbahasa asing. Tuntutan buku berbahasa asing semakin tinggi seiring dengan perlunya peningkatan jumlah stasi dan bagi dosen UMS. Untuk itu, *Buku Pedoman Penulisan Hibah Buku* yang ada sebelumnya perlu dilakukan perubahan atau revisi, khususnya beberapa bagian isi. Adanya perubahan dimaksudkan agar buku pedoman itu bisa digunakan oleh dosen sebagai pedoman dalam penyusunan buku ajar dan penulisan buku berbahasa asing.

Buku ini berisi enam bab, mulai dari hal-hal yang ada kitannya dengan kebijakan, sampai dengan hal-hal yang bersifat teknis. Bab I: Pendahuluan. Pada pendahuluan dinyatakan latar belakang dilaksanakannya hibah buku, ruang lingkup dan peran strategis buku ajar dan buku berbahasa asing, tujuan, sasaran, dan strategi peningkatan buku. Selain itu, pada bab I dinyatakan juga wewenang LPPI dan pendanaan buku. Mekanisme penerbitan buku ajar dipaparkan pada bab II. Isinya: persyaratan pengajuan hibah buku, persyaratan buku, mekanisme pengusulan dan penulisan buku, kelengkapan naskah buku, mekanisme review dan kriteria penilaian. Bab III merupakan pedoman aspek penulisan buku, yakni aspek materi, aspek penyajian, aspek bahasa dan keterbacaan, dan teknik perujukan. Sistematika buku ajar diatur pada bab IV. Pada bab IV diatur mengenai kelengkapan yang harus ada, yakni bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bab V berisi format buku ajar dan penggunaan perangkat lunak. Buku ini diakhiri bab VI, yakni cara mengisi data buku di laman sinta dan di laman MyUMS.

Penulis berharap buku ini bisa menjadi pedoman penulisan buku pada umumnya, dan penulisan hibah buku yang didanai UMS, khususnya. Telah diupayakan selengkap mungkin pedoman ini. Tetapi tentu saja tidak ada buku yang sempurna. Dalam pelaksanaan bisa saja terjadi kekurangan. Oleh karena itu, saran-saran pembaca untuk melengkapi kekurangan itu diperlukan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Lingkup dan Peran Strategis Buku Ajar dan Buku Berbahasa Asing
 - 1. Lingkup dan Peran Strategis Buku Ajar
 - 2. Lingkup dan Peran Strategis Buku Berbahasa Asing
- C. Tujuan
- D. Sasaran
- E. Wewenang LPPI UMS
- F. Pendanaan Buku Ajar dan Buku Berbahasa Asing
 - 1. Pendanaan Buku Ajar
 - 2. Pendanaan Buku Berbahasa Asing
- G. Jenis Hibah Buku Ajar dan Buku Berbahasa Asing
 - 1. Hibah Buku Ajar
 - 2. Hibah Buku Berbahasa Asing

BAB II: MEKANISME PENERBITAN BUKU

- A. Persyaratan Pengajuan Hibah Buku Ajar dan Buku Berbahasa Asing
 - 1. Persyaratan Pengajuan Hibah Buku Ajar
 - 2. Persyaratan Pengajuan Hibah Buku Berbahasa Asing
- B. Kriteria Buku Ajar dan Buku Berbahasa Asing
 - 1. Kriteria Buku Ajar
 - 2. Kriteria Buku Berbahasa Asing
- C. Mekanisme Hibah Penulisan Buku Ajar dan Buku Berbahasa Asing dan Penerbitannya
- D. Kelengkapan Berkas Naskah Buku
- E. Mekanisme *Review* dan Kriteria Penilaian
- F. Kriteria Penilaian
- G. Hak dan Kewajiban Penulis dan *Reviewer*
- H. Hak dan Kewajiban Penulis
- I. Hak dan Kewajiban *Reviewer*
- J. Jadwal Hibah Penulisan Ajar *Batch 7* dan Buku Berbahasa Asing *Batch 2* periode 2022-2023
 - 1. Jadwal Hibah Penulisan Ajar *Batch 7* periode 2022-2023

2. Jadwal Hibah Penulisan Buku Berbahasa Asing *Batch 2* periode 2022-2023

BAB III. ASPEK PENULISAN BUKU BERBAHASA ASING

- A. Aspek Materi
- B. Aspek penyajian Materi
- C. Bahasa dan Keterbacaan
- D. Teknik Perujukan
 1. *Wording*
 2. *Paraphrasing* (parafrasa)
 3. *Summarizing*

BAB IV SISTEMATIKA BUKU

- A. Bagian awal
 1. Prakata (*Preface*)
 2. Pendahuluan (*Introduction*)
 3. Daftar isi
 4. Daftar-Daftar Pendukung
- B. Bagian Isi Buku
 1. Tujuan Instruksional
 2. Batang Tubuh: Bab dan Sub-bab
 3. Persamaan Matematis
 4. Catatan Kaki
 5. Tabel dan Gambar
 6. Latihan dan Contoh Soal
 7. Bahan Pengayaan
 8. Daftar pustaka
- C. Bagian Akhir
 1. Lampiran
 2. Indeks
 3. Glosarium
 4. Blurb

BAB V: FORMAT BUKU DAN PENGGUNAAN PERANGKAT LUNAK

- A. Panduan Umum Format Buku

B. Penggunaan Perangkat Lunak (*Software*)

BAB VI: PANDUAN MENGUNGGAH (UPLOAD) SAMPUL DEPAN DAN DAFTAR ISI BUKU DI LAMAN SINTA DAN MYUMS

A. Mengisi data buku di laman Sinta

B. Mengisi data buku di laman *MyUMS* (masuk ke *archive book* bukan ajuan)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) sudah memasuki usia 64 tahun. Pada usia itu UMS diharapkan dapat memberikan kontribusi yang makin besar terhadap kemajuan bangsa dan negara. Oleh karena itu, UMS harus menjaga *mindset* bahwa Muhammadiyah sejak awal berdiri telah berkomitmen untuk memberikan sesuatu yang terbaik untuk kemajuan bangsa dan negara. Pemberian kontribusi kepada bangsa dan negara itu didasarkan kepada visi UMS, yakni sebagai pusat pengembangan Ipteks yang Islami dan memberikan arah terhadap perubahan peradaban dunia yang ditandai oleh adanya predikat yang dicapai UMS sebagai *World Class University*.

Beberapa prestasi telah dicapai UMS. Prestasi dimaksud di antaranya: (1) Penghargaan sebagai Perguruan Tinggi Swasta dengan Luaran Penelitian Terproduktif yang dikeluarkan pada (10/3/21) oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI Jawa Tengah, (2) meraih predikat sebagai Perguruan Tinggi Terbaik Nasional pada urutan ke-10 yang diterbitkan oleh QS World University Rankings, (3) meraih akreditasi unggul untuk 26 program studi, (4) perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah dengan jumlah guru besar terbanyak.

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) memiliki banyak prestasi yang berpotensi di bidang pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi. Capaian mutu di bidang pengajaran terlihat dari pengalaman dosen dalam penulisan silabus, rencana pembelajaran semester (RPS), buku ajar, dan *hand-out*. Adapun capaian mutu di bidang penelitian yang telah dilakukan oleh dosen UMS meliputi penelitian dengan skim pendanaan UMS dan penelitian dengan skim pendanaan luar UMS. Penelitian dengan Skim pendanaan UMS di antaranya penelitian dengan dana PID (reguler pemula), penelitian reguler kompetitif, penelitian unggulan pusat studi (PUPS), penelitian tim pascasarjana (pentas pena), penelitian hibah integrasi tridharma perguruan tinggi (HIT), dan penelitian insentif pemberdayaan riset unggulan, penelitian penelitian institusional. Penelitian dengan skim pendanaan luar UMS antara lain penelitian dosen muda, kajian wanita/gender, penelitian fundamental, hibah bersaing, penelitian hibah tim pascasarjana (penelitian hibah doktor dan magister tesis), hibah pekerti, hibah kompetensi, hibah kerja sama, Hibah riset Keilmuan (HRK) dan publikasi internasional, RAPID, dan hibah kerjasama antarlembaga dan perguruan tinggi. Pengalaman dan hasil-hasil penelitian itu tersebut merupakan modal utama untuk menulis bahan ajar, modul, buku ajar, buku berbahasa asing.

B. Strategi Peningkatan Buku Ajar

Strategi peningkatan kuantitas buku ajar pada tingkat universitas, fakultas, dan prodi dapat dilakukan dengan cara berikut.

1. Dikeluarkan kebijakan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta bahwa dosen wajib untuk menulis buku ajar/buku. Dalam kurun waktu lima tahun ke depan pada setiap Prodi setidaknya terdapat 50 % dari mata kuliah yang ada di Prodi tersedia buku ajarnya.
2. Fakultas dan Prodi mengawal pelaksanaan kebijakan tersebut dengan cara memotivasi dan mewajibkan dosen agar menulis buku ajar, untuk mata kuliah yang diampunya

3. Prodi menyusun jadwal/giliran untuk dosen di Prodi yang bersangkutan dalam menulis buku ajar/buku berbahasa asing.
4. Dosen bisa menggunakan strategi menabung dalam menulis buku. Artinya, setiap semester dosen menulis materi kuliah dan menabungnya sebagai bagian dari draf buku yang akan ditulisnya.
5. Prodi bisa mengajukan dana RPPS untuk pengembangan materi ajar dan menugaskannya ke dosen untuk menulis. Materi ajar ini ketika dikumpulkan dan kemudian dikembangkan dapat diajukan ke skema hibah penulisan buku UMS.

C. Lingkup dan Peran Strategis Buku Ajar dan Buku Berbahasa Asing

1. Lingkup dan Peran Strategis Buku Ajar

Buku ajar adalah suatu media bagi penyajian suatu subjek secara sistematis untuk mengajar dan belajar sehingga bermanfaat dalam mengkonstruksi situasi belajar secara spesifik. Artinya, buku ajar merupakan kumpulan materi pembelajaran/perkuliahan dalam suatu mata kuliah dan diproduksi sesuai dengan keperluan program studi. Sebagai buku perkuliahan, buku ajar disusun untuk membantu mahasiswa dalam memahami ilmu pengetahuan sesuai dengan mata kuliah yang sedang ditempuh. Oleh karena itu, buku ajar memiliki ciri khas yang membedakannya dengan buku-buku ilmiah lainnya. Buku ajar diharapkan merangsang mahasiswa untuk memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru secara mandiri. Mereka diharapkan dapat mengonstruksinya secara mandiri, bukan melalui prinsip *transmission of knowledge* melainkan melalui prinsip *construction of knowledge*. Prinsip *transmission of knowledge* adalah metode perkuliahan yang dosen dianggap merupakan sumber pengetahuan utama (dan bahkan satu-satunya) sehingga catatan kuliah merupakan jimat yang ampuh dan dosen merupakan dewa pengetahuan. Adapun prinsip *construction of knowledge* beranggapan bahwa pengetahuan dan keterampilan merupakan barang bebas (meskipun diperlukan biaya untuk memperolehnya). Mahasiswa dan dosen mempunyai kedudukan yang sama dalam akses terhadap pengetahuan.

Teori belajar konstruktivisme memandang bahwa ilmu pengetahuan bukan sebagai hal yang diserap secara pasif dari lingkungan atau dibentuk dalam pikiran mahasiswa. Ilmu pengetahuan sebagai suatu hal secara aktif dikonstruksi mahasiswa dalam proses adaptasi dengan lingkungannya. Sebagai konsekuensinya, hal tersebut mendorong ke arah terbentuknya jenis buku ajar yang diharapkan dapat membelajarkan mahasiswa dengan prinsip ‘konstruktif’ bukan menggunakan prinsip *transmission of knowledge*.

Buku ajar ini juga diharapkan untuk menjadi sarana pengembangan ilmu bagi dosen yang menulisnya. Penulis dapat melakukan diseminasi hasil-hasil penelitian dan atau pengabdianannya melalui buku ajar yang ditulisnya. Di samping itu, penulisan buku ajar ini dapat menjadi sarana pengembangan kemampuan dosen di dalam menulis dan menyampaikan gagasan-gagasan sesuai dengan bidang keilmuannya. Buku ajar yang ditulis dosen diharapkan tidak hanya dinikmati oleh sivitas akademika UMS saja, namun juga dapat menjadi rujukan bagi perkuliahan di luar UMS.

Strategi peningkatan kuantitas buku ajar pada tingkat universitas dapat dilakukan dengan cara meningkatkan memotivasi, dan menugasi dosen di Prodi untuk menulis buku ajar.

2. Lingkup dan Peran Strategis Buku Berbahasa Asing

Hibah buku berbahasa asing adalah hibah buku yang ditulis oleh dosen UMS dengan menggunakan bahasa asing, yakni bahasa Inggris atau bahasa Arab. Ruang lingkupnya berupa buku teks berbahasa asing, buku ajar berbahasa asing, atau *book chapter* berbahasa asing. Buku teks berbahasa asing atau *book chapter* tidak dibatasi bidangnya.

Adapun buku ajar berbahasa asing dibatasi ruang lingkungannya, buku ajar yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan mata kuliah-mata kuliah pada program studi internasional. Jumlah judul buku ajar berbahasa asing dibatasi pada 4 judul buku.

Buku berbahasa asing ini diharapkan memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan produktivitas dan sitasi dosen UMS. Harapannya buku yang ditulis dalam bahasa asing ini topiknya baru dan menarik sehingga banyak disitasi oleh penulis-penulis di seluruh dunia. Dengan demikian, kuantitas sitasi dosen UMS akan semakin tinggi yang akan berdampak pada peningkatan peringkat Universitas Muhammadiyah Surakarta.

D. Tujuan

Program hibah penulisan buku ajar dan buku berbahasa asing adalah salah satu aktivitas pengembangan sumber daya manusia dengan memadukan potensi, dana, dan sarana yang dimiliki UMS. Berikut tujuan program ini.

1. Mengembangkan kreativitas dan meningkatkan kualitas serta produktivitas keilmuan dosen UMS.
2. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di UMS.
3. Mendorong para dosen UMS untuk terus melakukan penelitian dan menulisnya ke dalam buku ajar dan atau buku berbahasa asing.
4. Memperkaya wawasan ilmiah dalam kegiatan perkuliahan dan penelitian seorang dosen.
5. Memenuhi kebutuhan sumber belajar bagi mahasiswa dan ilmuwan.

E. Sasaran

Sasaran dari program hibah penulisan buku ajar dan buku berbahasa asing ini adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya produktivitas keilmuan dalam proses pembelajaran.
2. Meningkatnya kualitas buku ajar dan buku berbahasa asing melalui *review* oleh ahli yang kompeten, baik dari kalangan internal maupun eksternal UMS.
3. Meningkatnya jumlah buku ajar dan buku berbahasa asing yang memiliki ISBN yang ditulis dosen UMS.
4. Mengoptimalkan pemenuhan sarana pembelajaran dan pengembangan keilmuan.
5. Meningkatnya jumlah sitasi dosen melalui buku ajar dan buku berbahasa asing.

F. Wewenang LPPI UMS

Program hibah penulisan buku ini diselenggarakan dan didanai oleh UMS melalui Lembaga Pengembangan Publikasi Ilmiah dan Buku Ajar (LPPI). Wewenang LPPI sebagai koordinator hibah penulisan buku ajar dan buku berbahasa asing serta penerbitannya meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Menentukan persyaratan dan mekanisme pengajuan buku ajar dan buku berbahasa asing.
2. Menunjuk dan/atau menugaskan tim reviewer untuk memberikan masukan-masukan konstruktif terhadap buku ajar yang diusulkan.
3. Memutuskan untuk menerima atau menolak usulan buku ajar yang diajukan berdasarkan hasil evaluasi tim reviewer.
4. Menghentikan dan membatalkan kontrak hibah buku ajar dan buku berbahasa asing yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.
5. Menerbitkan buku ajar dan buku berbahasa asing yang telah selesai melalui *Muhammadiyah University Press* (MUP).

G. Pendanaan Buku

1. Pendanaan Buku Ajar

Program hibah penulisan buku ajar ini didanai oleh UMS melalui Lembaga Pengembangan Publikasi Ilmiah dan Buku Ajar (LPPI) dengan nilai hibah sebesar total Rp15.000.000,00 per judul buku. Penyerahan keuangan dibagi menjadi beberapa tahap berikut ini.

- a. Termin 1 sebesar 10% atau Rp 1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) diserahkan kepada penulis saat penandatanganan kontrak dan penulis telah menyerahkan capaian penulisan 10% (20 halaman).
- b. Termin 2 sebesar 30% atau Rp 4.500.000,00 (empat juta lima ratus ribu rupiah) diserahkan melalui pencairan dana termin 2 saat monev 1 dan tulisan telah mencapai 40% (80 halaman).
- c. Termin 3 sebesar 30% atau Rp 4.500.000,00 (empat juta lima ratus ribu rupiah) diserahkan melalui pencairan dana termin 3 saat monev 2 dan tulisan sudah mencapai 80% (160 halaman)
- d. Termin 4 sebesar 30% atau Rp 4.500.000,00 (empat juta lima ratus ribu rupiah) diserahkan melalui pencairan dana termin 4 setelah buku ajar selesai dicetak dan diterbitkan oleh MUP; serta sudah diunggah (halaman sampul dan daftar isi) pada laman Sinta dan MyUMS sebagai arsip oleh penulis.
- e. Royalti akan dikelola oleh MUP.

2. Pendanaan Buku Berbahasa Asing

Program hibah penulisan buku berbahasa asing ini didanai oleh UMS melalui Lembaga Pengembangan Publikasi Ilmiah dan Buku Ajar (LPPI) dengan nilai hibah sebesar total Rp20.000.000,00 per judul buku. Penyerahan dana dibagi menjadi beberapa tahap berikut ini.

- a. Termin 1 sebesar 10% atau Rp 2.000.000,00 (Dua juta rupiah) diserahkan kepada penulis saat penandatanganan kontrak dan penulis telah menyerahkan capaian penulisan 10% (20 halaman).
- b. Termin 2 sebesar 30% atau Rp 6.000.000,00 (enam juta rupiah) diserahkan melalui pencairan dana termin 2 saat money 1 dan tulisan telah mencapai 40% (80 halaman).
- c. Termin 3 sebesar 30% atau Rp 6.000.000,00 (enam juta rupiah) diserahkan melalui pencairan dana termin 3 saat money 2 dan tulisan sudah mencapai 80% (160 halaman)
- d. Termin 4 sebesar 30% atau Rp 6.000.000,00 (enam juta rupiah) diserahkan melalui pencairan dana termin 4 setelah buku ajar selesai dicetak dan diterbitkan oleh MUP; serta sudah diunggah (halaman sampul dan daftar isi) pada laman Sinta dan MyUMS sebagai arsip oleh penulis.
- e. Royalti akan dikelola oleh MUP.

H. Jenis Hibah Buku Ajar dan Buku Berbahasa Asing

1. Hibah Buku Ajar

Hibah buku ajar disediakan untuk penulis dosen UMS untuk memenuhi keperluan buku untuk pembelajaran mata kuliah-mata kuliah yang ada di prodi-prodi di UMS. Awalnya hibah buku ajar ini untuk memenuhi keperluan buku ajar untuk mata kuliah kompetensi utama. Berhubung buku ajar untuk mata kuliah kompetensi utama telah tercukupi dan tinggal beberapa Prodi yang belum terpenuhi, hibah buku ajar diperluas untuk buku ajar mata kuliah di luar kompetensi utama.

2. Hibah Buku Berbahasa Asing

Hibah buku berbahasa asing adalah hibah penulisan buku yang ditulis dalam bahasa asing, khususnya bahasa Inggris atau bahasa Arab. Hibah buku berbahasa asing ini dibedakan lagi menjadi dua, yakni buku berbahasa asing untuk memenuhi keperluan pembelajaran pada kelas internasional dan buku berbahasa asing untuk buku teks/referensi. Penulis buku berbahasa asing untuk kelas internasional adalah dosen yang mengampu pada kelas internasional. Adapun penulis buku teks berbahasa asing adalah penulis yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu yang tulisannya bisa dinilai memiliki kualifikasi bertaraf internasional

BAB II: MEKANISME PENERBITAN BUKU

A. Persyaratan Pengajuan Hibah Buku Ajar dan Buku Berbahasa Asing

Persyaratan pengajuan hibah buku ajar adalah sebagai berikut.

1. Buku ajar dan buku berbahasa asing diusulkan oleh dosen tetap yang ditugaskan oleh program studi melalui Ketua Program studi, atau pengelola kelas internasional ditunjukkan dengan surat keterangan dari ketua Program Studi, atau pengelola kelas internasional.
2. Buku ajar dan buku berbahasa asing dapat ditulis secara individual maupun kelompok dengan jumlah penulis maksimal 3.
3. Tim penulis (Penulis ke-2 dan ke-3) buku ajar dan buku berbahasa asing boleh dosen tetap maupun dosen tidak tetap UMS. Buku ajar dan buku berbahasa asing untuk kelas internasional yang diajukan harus sesuai dengan mata kuliah yang pernah/sedang diampu. Buku teks berbahasa asing yang diajukan sesuai dengan bidang ilmu dosen yang mengajukannya.
4. Buku ajar dan buku berbahasa asing yang diajukan belum pernah diterbitkan dan tidak diizinkan mengusulkan perbaikan/revisi dari buku yang sudah ada.
5. Tiap dosen hanya dapat mengajukan satu hibah buku ajar per tahun sebagai ketua atau sebagai anggota.
6. Penulis bersedia secara aktif mengikuti kegiatan terkait dengan pelaksanaan hibah buku ajar dan buku berbahasa asing.
7. Penulis Secara aktif menggunakan *email* resmi UMS karena komunikasi antara LPPI dan penulis akan dilakukan melalui *email* resmi UMS.
8. Calon penulis mengajukan usulan hibah buku ajar dan buku berbahasa asing pada sistem *online* buku ajar LPPI <https://bukuajar.ums.ac.id/>
9. Ketua pengusul yang belum menyelesaikan penulisan buku ajar pada periode 2017/2018 (*batch* 2), 2018/2019 (*batch* 3), 2018/2019 (*batch* 3), 2019/2020 (*batch* 4), dan 2020/2021 (*batch* 5), dan 2021/2022 (*batch* 6) tidak diizinkan untuk mengajukan hibah buku ajar periode 2022/2023 (*batch* 7), baik sebagai ketua maupun anggota.

B. Kriteria Buku Ajar dan Buku Berbahasa Asing

1. Kriteria Buku Ajar
 - a. Jumlah halaman naskah buku ajar (batang tubuh) tidak kurang dari 200 halaman (tidak termasuk prakata, daftar isi/table/gambar, daftar pustaka, dan lampiran).
 - b. Buku ajar harus bebas dari plagiarisme dengan dilampiri surat pernyataan bebas plagiarisme dari penulis serta memenuhi nilai *similarity index* maksimal 20% (melalui program turnitin).
 - c. Naskah buku ajar yang diajukan harus mengikuti sistematika yang ditentukan di Bab 4 buku panduan ini.
 - d. Naskah buku ajar diketik dengan mengikuti format yang ditentukan di Bab 5.A buku panduan ini.

2. Kriteria Buku Buku Berbahasa Asing

- a. Jumlah halaman naskah buku (batang tubuh) tidak kurang dari 200 halaman (tidak termasuk prakata, daftar isi/table/daftar gambar, daftar pustaka dan lampiran).
- b. Naskah buku, ilustrasi, dan gambar harus asli atau original dari penulis sendiri. Jika menggunakan ilustrasi, gambar, grafik, tabel, dan sejenisnya yang dikutip dari penulis lain harus ada surat izin tertulis dari penulis yang dikutip dan surat izin itu harus dilampirkan pada naskah buku.
- c. Buku teks atau buku untuk kelas internasional harus bebas dari plagiarisme dengan dilampiri surat pernyataan bebas plagiarisme dari penulis serta memenuhi nilai *similarity index* maksimal 20% (melalui program turnitin).
- d. Naskah buku yang diajukan harus mengikuti sistematika yang ditentukan pada Bab 4 buku panduan ini.
- e. Naskah buku diketik dengan mengikuti format yang ditentukan di Bab 5.A buku panduan ini.
- f. Naskah buku ditulis dengan menggunakan bahasa asing. Bahasa asing yang dimaksud bisa bahasa Inggris atau bahasa Arab.

C. Mekanisme Hibah Penulisan Buku Ajar dan Buku Penerbitan Berbahasa Asing

Mekanisme pengusulan dan penulisan buku ajar dan buku berbahasa asing adalah sebagai berikut.

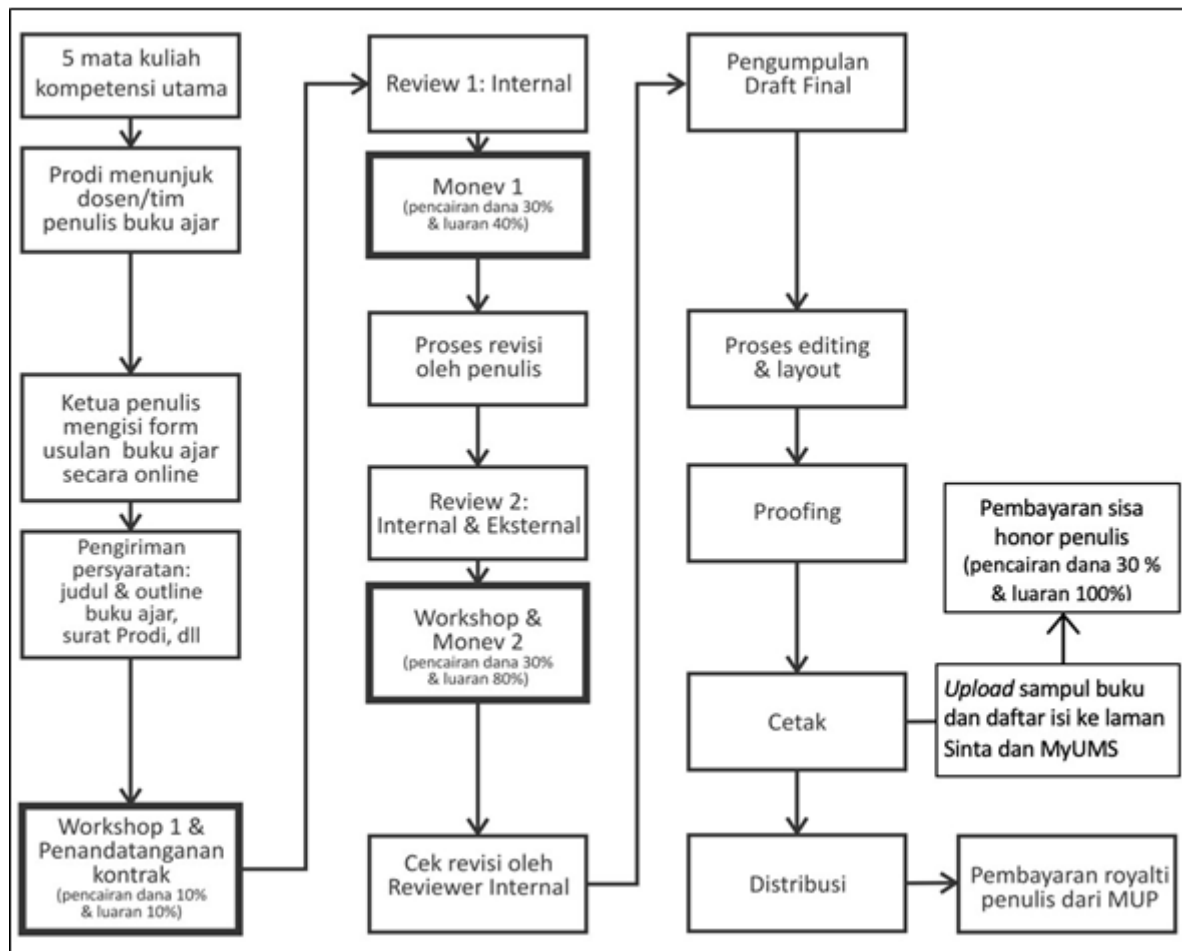
1. Program studi atau pengola kelas internasional menugaskan dosen/tim dosen untuk menulis buku ajar mata kuliah kompetensi utama yang belum pernah ditulis (Lihat prioritas hibah buku ajar UMS pada sistem buku ajar online). Program Studi yang buku ajar mata kuliah kompetensi utama sudah terpenuhi bisa menugasi dosen pengampu mata kuliah yang belum ada bukunya.
2. Dosen atau tim dosen yang ditunjuk (pada no. 1) menulis buku ajar untuk mata kuliah yang sedang diampu atau yang pernah diampunya. Pada kelas internasional dosen menulis buku berbahasa asing untuk mata kuliah yang pernah atau sedang diajarnya. Dosen atau tim dosen yang mengajukan bukan teks berbahasa asing memiliki kompetensi yang memadai untuk menulis judul buku yang diajukan, misalnya pernah melakukan penelitian sesuai dengan topik tersebut.
3. Ketua tim penulis mengisi formulir *online* dan *upload* (unggah) berkas melalui <https://bukuajar.ums.ac.id/> Penulis mengusulkan nama *reviewer* internal dan eksternal dan mengisikannya pada formulir *online* tersebut. LPPI akan melanjutkan proses penunjukan *reviewer* buku ajar dan buku berbahasa asing.
4. Dosen atau tim dosen menulis buku ajar sesuai dengan format serta agenda yang ditentukan oleh LPPI.
5. Draf buku ajar diunggah ke LPPI melalui <https://bukuajar.ums.ac.id/> sesuai dengan tahapan dan waktu yang telah ditentukan oleh LPPI.
6. Pada tahap Monev 1 draf buku ajar akan direview oleh dosen internal UMS yang diusulkan oleh penulis. Pada monev 2 draf buku ajar direview oleh *reviewer* internal dan eksternal yang diajukan penulis.
7. *Reviewer* berkewajiban memberikan masukan dan rekomendasi untuk perbaikan.

8. Penulis melakukan perbaikan buku ajar sesuai dengan saran reviewer internal dan eksternal.
9. *Reviewer* internal memeriksa kembali naskah yang telah diperbaiki untuk memastikan perbaikan sudah dilakukan dan membuat rekomendasi tentang kelayakan buku berdasarkan hasil *review*.
10. Penulis mengunggah buku ajar yang sudah disetujui oleh *reviewer* dan berdasarkan rekomendasi *reviewer*, LPPI membuat keputusan penerbitan buku ajar yang bersangkutan.
11. Secara umum mekanisme hibah buku UMS dapat dilihat pada gambar 1.

D. Kelengkapan Berkas Naskah

Naskah buku ajar dan buku berbahasa asing dikirimkan ke LPPI melalui sistem yang sudah dibuat oleh LPPI <https://bukuajar.ums.ac.id/>. Kelengkapan pengiriman naskah meliputi:

1. *Soft copy* buku ajar dan buku berbahasa asing dalam format Microsoft Word (doc) atau Latex.
2. Saat penandatanganan kontrak, penulis membuat pernyataan yang memuat hal-hal berikut.
 - a. Buku belum pernah diterbitkan dan bebas dari plagiarisme.
 - b. Penulis bersedia memperbaiki naskah buku berdasarkan masukan dari tim *reviewer*.
 - c. Bersedia menyelesaikan kontrak penulisan buku ajar sesuai dengan agenda yang ditentukan LPPI.
 - d. Bersedia menerima sanksi dan atau mengembalikan seluruh pendanaan yang sudah diterima jika ternyata pernyataan penulis tidak benar/tidak dipenuhi.



Gambar 1: Mekanisme Hibah Buku Ajar UMS

- i. Kelengkapan Berkas Naskah Buku
- ii. Mekanisme *Review* dan Kriteria Penilaian
- iii. Kriteria Penilaian
- iv. Hak dan Kewajiban Penulis dan *Reviewer*
- v. Hak dan Kewajiban Penulis
- vi. Hak dan Kewajiban *Reviewer*
- vii. Jadwal Hibah Penulisan Ajar dan Buku Berbahasa Asing Batch 1 periode 2021-2022

E. Mekanisme Review

Buku ajar direview oleh tim *reviewer* yang diusulkan oleh penulis dan ditunjuk oleh LPPI. Penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh LPPI. Draf awal akan direview oleh Kepala Bidang Pengembangan buku ajar dengan penekanan kepada kesesuaian materi dengan RPS dan atau kompetensi mata kuliah di tingkat Program studi dengan rencana daftar isi. Draf akhir buku ajar akan direview oleh 2 orang *reviewer*: internal UMS dan eksternal UMS.

F. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian buku ajar dan buku berbahasa asing meliputi aspek-aspek berikut.

1. Format dan sistematika

Penilaian format dan sistematika didasarkan atas kelengkapan dan kesesuaian dengan panduan hibah buku ajar (lihat bagian 3).

2. Materi

Penilaian materi didasarkan pada kelengkapan, kejelasan, akurasi, aktualisasi, konsistensi, relevansi, dan pertanggungjawaban materi. Termasuk dalam aspek ini meliputi konsep, definisi, teorema, pembuktian, contoh, tujuan (instruksional) pada awal tiap bab, beserta rangkuman dan soal-soal untuk pengayaan dan pendalaman pada akhir tiap bab.

3. Penyajian dan teknik perujukan

Penilaian penyajian dan teknik penyajian didasarkan pada aspek kemenarikan, keruntutan, ketepatan, kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian dengan kode etik akademik.

4. Bahasa

Penilaian bahasa didasarkan pada penggunaan bahasa ilmiah (baku), lugas, jelas, komunikatif, dan efektif

G. Hak dan Kewajiban Penulis dan Reviewer

1. Hak dan kewajiban penulis

Hak dan kewajiban penulis buku ajar sebagai berikut.

- a. Penulis wajib mengikuti tata aturan penulisan buku ajar yang telah ditetapkan oleh LPPI.
- b. Penulis wajib merevisi usulan naskah buku ajar berdasarkan masukan-masukan dari tim *reviewer*.
- c. Penulis berhak mendapatkan **dana sebesar Rp 15.000.000** untuk setiap buku yang diterbitkan dan berhak mendapatkan royalti sebesar 15% dari harga jual buku untuk setiap buku yang laku terjual.

Hak dan kewajiban penulis buku berbahasa asing sebagai berikut.

- a. Penulis wajib mengikuti tata aturan penulisan buku ajar yang telah ditetapkan oleh LPPI.
- b. Penulis wajib merevisi usulan naskah buku ajar berdasarkan masukan-masukan dari tim *reviewer*.
- c. Penulis berhak mendapatkan **dana sebesar Rp 20.000.000** untuk setiap buku yang diterbitkan dan berhak mendapatkan royalti sebesar 15% dari harga jual buku untuk setiap buku yang laku terjual.

2. Hak dan kewajiban *reviewer*

Hak dan kewajiban *reviewer* adalah sebagai berikut.

- a. *Reviewer* wajib meneliti dan memberi masukan untuk perbaikan naskah buku ajar atau buku berbahasa asing yang direview sesuai dengan format *review* yang disiapkan oleh LPPI.
- b. *Reviewer* berhak mendapatkan honor *review* sesuai dengan standar UMS untuk setiap buku yang direview.

H. Jadwal Hibah Buku Ajar *Batch 7* dan Buku Berbahasa Asing *Batch 2*

Jadwal/agenda hibah penulisan buku ajar dan buku berbahasa asing periode tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut.

- a. Pengumuman, sosialisasi, dan pendaftaran buku ajar secara *online*: 1-25 November 2022
- b. Review usulan buku ajar: 26 November – 5 Desember 2022
- c. Pengumuman pengusulan hibah buku ajar yang disetujui: 7 Desember 2022
- d. Penandatanganan Kontrak (Pencairan Termin 1, 10%): 27 Desember 2022; **sasaran: 10% (minimal 20 halaman atau 1 Bab);**
- e. Monev Ke-1 (Pencairan Termin 2, 30%): 23 - 24 Maret 2023; **sasaran: 40% (minimal 80 halaman);**
- f. Monev Ke-2 (Pencairan Termin 3, 30%): 15-17 Mei 2023; **sasaran: 80% (minimal 160 halaman);**
- g. *Editing & Perbaikan Final*: 17 Juli – 19 Agustus 2023;
- h. Pengumpulan *draft* final: 30 Agustus 2023;
- i. *Editing dan Layout*: 1-20 September 2023;
- j. Pencetakan buku ajar: 22 Oktober 2023;

BAB III. ASPEK PENULISAN BUKU AJAR DAN BUKU BERBAHASA ASING

A. Aspek Materi

Penyusunan buku ajar dan buku berbahasa asing perlu memperhatikan aspek materi, penyajian, bahasa, dan teknik perujukan. Isi buku ajar dan buku berbahasa asing untuk kelas internasional minimal mencakup materi yang diajarkan selama satu semester dan sesuai dengan silabus mata kuliah yang bersangkutan. Penyusunan buku teks berbahasa asing mencakup satu kesatuan sesuai dengan ruang lingkup pada judul buku.

Aspek materi memuat unsur-unsur berikut.

1. Kelengkapan

Kelengkapan buku meliputi bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

- a. Bagian awal meliputi: sampul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan
- b. Setiap bab harus memuat hal-hal berikut
 - 1) Tujuan pembelajaran (khusus untuk buku ajar)
 - 2) Gambaran umum *overview*) atau pengantar
 - 3) Isi bab berupa konsep dan definisi materi pada bab yang bersangkutan

- 4) Subbab sesuai dengan materi pada bab yang bersangkutan yang dikaitkan dengan isu-isu kontemporer
 - 5) Ilustrasi dan contoh
 - 6) Ada internalisasi nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah
 - 7) Rangkuman materi (khusus untuk buku ajar)
 - 8) Soal-soal pengayaan/pendalaman dengan berbagai jenis soal (boleh memilih sesuai dengan keperluannya): soal latihan, soal dan pemecahannya, dan soal kasus (khusus untuk buku ajar).
- c. Pada bagian akhir terdapat: daftar pustaka, indeks, glosarium, dan *blurb*. *Blurb* adalah uraian singkat yang digunakan untuk memberi tahu orang lain tentang deskripsi buku untuk tujuan promosi.
2. Kebaruan. Materi buku ajar dan buku berbahasa asing ditulis berbasis pada jurnal ilmiah baik dari aspek kebaruan, teori, konsep, contoh-contoh, maupun ilustrasi.
 3. Akurasi. Gambaran umum, konsep, definisi, algoritma, teorema, sifat-sifat, isu-isu kontemporer, ilustrasi, contoh soal, rangkuman berupa poin-poin kunci dan konsep-konsep penting harus akurat, konsisten, dan tepat.
 4. Penalaran dan pembuktian. Materi yang disajikan memunculkan aspek penalaran dan pembuktian.
 5. Pemecahan masalah. Materi yang disajikan memunculkan aspek pemecahan masalah yang sesuai dengan paradigma *problem based learning*.
 6. Mengandung aspek Komunikasi. Materi yang disajikan memunculkan aspek komunikasi, artinya materi menyediakan tugas atau aktivitas.
 7. Keterkaitan. Materi yang ada memunculkan aspek keterkaitan antara bagian yang sedang dipelajari dengan bagian lain, keterkaitan dengan ilmu yang lain atau keterkaitan dengan pengalaman sehari-hari. Khusus buku ajar sangat disarankan mengambil *setting* regional atau Indonesia.
 8. Keterkaitan antara konsep dengan gambar, tabel, dan sebagainya. Konsep-konsep atau uraian pada tiap bab diperjelas dengan bantuan gambar, grafik, tabel, ilustrasi, dan sebagainya. Jadi, jelas bahwa adanya gambar, grafik, tabel tersebut memang diperlukan untuk membantu menjelaskan konsep atau memperdalam uraian dari suatu topik.
 9. Materi tidak tumpang tindih. Materi, contoh soal yang diberikan bervariasi, dan tidak mengulang-ulang secara berlebihan antarbagian (bab).
 10. Kontekstual. Problem-problem kontekstual sangat disarankan diberikan untuk mengawali atau mengenalkan bab, memotivasi, dan membimbing untuk penarikan simpulan dan generalisasi.

B. Aspek Penyajian

Aspek penyajian berkaitan dengan pembaca atau pemakai buku. Buku ajar tentu pemakai utamanya adalah mahasiswa. Buku teks pemakai utamanya adalah dosen. Namun bisa juga mahasiswa. Untuk itu, aspek penyajian menjelaskan hal-hal berikut.

1. Kemampuan prasyarat. Penulis menyebutkan materi dan kemampuan prasyarat yang harus dimiliki mahasiswa (*prior-knowledge*) untuk mempelajari materi buku ajar.

2. Penggunaan produk teknologi. Pada mata kuliah berbasis matriks penyajian definisi dan konsep-konsep melibatkan produk teknologi seperti kalkulator dan komputer yang digunakan untuk membantu menyelesaikan persoalan (*problem solving*), aktivitas-aktivitas observasi, eksplorasi, dan investigasi.
3. Kebermaknaan dan manfaat. Penyajian bab pada buku ajar menggunakan konteks yang dekat dengan lingkungan mahasiswa, baik melalui penyajian bab terdahulu maupun dari pengalaman sehari-hari, dan menyadarkan mahasiswa untuk mampu menggunakannya pada materi ajar lain.
4. Proses pembentukan pengetahuan. Penyajian bab memunculkan proses pembentukan pengetahuan melalui aktivitas eksplorasi, observasi, inkuiri, investigasi, konjektur (memberikan dugaan), generalisasi, abstraksi, dan aplikasi (penerapan).
5. Penampilan visual. Perlu penyajian gambar, grafik, tabel, dan ilustrasi bervariasi serta membantu menjelaskan penyajian bab.

C. Bahasa dan Keterbacaan

Aspek bahasa dan keterbacaan berkaitan dengan penggunaan bahasa pada buku ajar. Untuk itu, penulis harus menerapkan hal-hal berikut.

1. Ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris atau bahasa Arab baku. Ragam bahasa baku adalah bahasa yang bertaat asas kepada kaidah bahasa yang meliputi:
 - a. tata bahasa (struktur);
 - b. bentuk kata dan diksi (pilihan kata);
 - c. ejaan bahasa Indonesia (buku ajar menggunakan bahasa Indonesia). Jika yang ditulis adalah buku ajar dalam bahasa Inggris atau Arab, harus mengikuti kaidah bahasa yang bersangkutan.
2. Bahasa yang digunakan harus jelas, lugas, dan tidak ambigu.
3. Bahasa yang digunakan komunikatif dan efektif.

D. Teknik Perujukan

Perujukan dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik perujukan yang lazim digunakan dalam tulisan akademik, yaitu: *wording*, *paraphrasing*, atau *summarizing*

1. *Wording*

Wording adalah teknik perujukan dengan cara mengutip pernyataan sesuai dengan kata-kata asli (apa adanya) dari sumber yang dirujuk. Teknik ini digunakan bila penulis ingin menunjukkan aspek otentisitas gagasan yang dirujuknya. Penulis tidak boleh mengubah pernyataan yang dikutipnya. Bila terdapat kesalahan konsep atau cetak di dalam pernyataan tersebut, penulis memberi tanda [*sic*] yang berarti bahwa penulis mengetahui kesalahan tersebut.

Contoh:

Tidur terlalu larut akan mengganggu proses metabolisme dan menimbulkan banyak masalah bagi kesehatan tubuh. Dilansir dari situs stikes.com, penelitian yang dimuat Journal Psyhiartic mengungkap bahaya kurang tidur, yaitu:

“ Kurang tidur dapat menyebabkan [1] daya tahan tubuh melemah. Dengan daya tahan tubuh yang menurun maka dapat lebih mudah terserang penyakit oleh virus dan juga bakteri serta patogen lain. [2] kurang tidur juga menyebabkan konsentrasi menurun. Hal ini karena waktu istirahat menjadi berkurang, sehingga berdampak pada performa sehari-hari, seperti rasa ngantuk, lemas, lunglai. [3] tidur kurang dari enam jam dapat meningkatkan risiko penyakit kanker. Pada saat tidur [dalam kondisi gelap] tubuh akan memproduksi hormon melatonin yang membantu meningkatkan daya imun. [4] kurang tidur meningkatkan risiko penyakit diabetes. [5] kurang tidur dapat menyebabkan stroke. Orang yang kurang tidur memiliki risiko terserang empat kali lebih tinggi dibanding orang yang cukup tidur. [6] kurang tidur dapat memicu kegemukan. Hormon leptin yaitu hormon yang mengontrol nafsu makan akan berkurang sehingga membuat nafsu makan meningkat.” (Haryono, 2003: 78)

2. Paraphrasing (parafrasa)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), parafrasa merupakan proses atau hasil pengungkapan kembali suatu tuturan dari sebuah tingkatan atau macam bahasa menjadi yang lain tanpa mengubah pengertiannya. Parafrasa memberikan kemungkinan untuk memberikan penekanan yang berbeda dengan penulis asli, antara lain dengan penambahan ekspresi di dalam penyampaian gagasan utama tulisan tersebut.

Contoh:

Teks

Asli:

“Kota layak huni, produktif dan berkelanjutan” merupakan tujuan yang akan dicapai melalui Program KOTAKU (Program Kota Tanpa Kumuh). Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut dilakukan serangkaian kegiatan di tingkat kabupaten/kota dan tingkat kelurahan/desa. Program KOTAKU diterjemahkan ke dalam dua kegiatan yaitu peningkatan kualitas permukiman dan pencegahan permukiman kumuh yang dilakukan melalui pendekatan partisipatif. Pendekatan tersebut mempertemukan perencanaan makro (top-down) dengan perencanaan mikro (bottom-up). Pemerintah kabupaten/kota memimpin keseluruhan proses kegiatan penanganan tersebut. Di tingkat kelurahan/desa, masyarakat bekerja bersama dengan pemerintahan kelurahan/desa dan kelompok peduli lainnya berpartisipasi aktif dan turut serta dalam seluruh proses pengambilan keputusan untuk penanganan permukiman kumuh di wilayahnya(Sutrisno, 2016).

Teks hasil paraphrasing:

Melalui pemerintah di tingkat kabupaten/kota dan desa/kelurahan, pemerintah mencanakan program KOTAKU (Program Kota Tanpa Kumuh) untuk mencapai kota layak huni, produktif, dan berkelanjutan. Program KOTAKU tersebut dicapai dengan cara meningkatkan kualitas permukiman dan mencegah munculnya permukiman kumuh. Dalam konteks kegiatan ini, sinergi antara pemerintah dan partisipasi masyarakat sangat diperlukan, tercermin dari penggunaan pendekatan perencanaan makro (top-down) dan mikro (bottom-up) dalam pelaksanaannya (Sutrisno 2016).

Teks asli:

Sejarah wacana keadilan gender (baca: feminisme) di Mesir sebenarnya telah bergema sejak awal abadXX.Ironisnya, wacana tersebut kelihatannya hanya berjalan di tempat. Perempuan Mesir pada umumnya, terutama di tingkat masyarakat bawah, masih mengalami ketidakadilan atau bahkan penindasan. Sejauh ini masih belum ada tanda-tanda yang memperlihatkan perubahan yang signifikan dalam relasi sosial antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat. Polarisasi ekstrem elemen sosial ke dalam dua kutub berdasarkan seks (jenis kelamin) masih terjadi. Meminjam istilah Simone de Beauvoir, perempuan masih diposisikan sebagai the second sex atau being for others (ada untuk orang lain) (Siswanti, 2003:21).

Paragraf di atas dapat dibuat menjadi parafrase sebagai berikut:

Perempuan di Mesir hingga sekarang masih mengalami ketidakadilan gender bahkan penindasan meskipun wacana keadilan gender telah berkembang sejak satu abad terakhir. Relasi sosial laki-laki dan perempuan masih seperti dua kutub yang berjauhan. Perempuan masih dipandang sebagai makhluk kelas dua (the second sex) atau eksistensinya sekadar menjadi pelengkap bagi laki-laki (being for others) (Siswanti, 2003:21).

3. Summarizing

Summarizing adalah teknik perujukan dengan menyarikan uraian dari suatu sumber atau meringkas paparan dari sumber yang dirujuknya. Seperti halnya *paraphrasing*, pernyataan-pernyataan yang gagasan utamanya diperoleh melalui proses *summarizing* juga harus dilengkapi dengan identitas sumber yang dirujuk (nama penulis, tahun terbit, halaman). Sedikit berbeda dengan parafrase, *summarizing* merupakan bentuk ikhtisar yang lebih ringkas, padat, juga dengan menggunakan redaksi bahasa penulis sendiri. *Summarizing* bermanfaat sekali ketika penulis ingin mengambil esensi atau substansi semacam abstrak dari kutipan yang mungkin panjang, misalnya satu halaman atau lebih.

Contoh teks sli:

Karakteristik pluralitas Indonesia adalah kompleksitasnya di dalam hal etnik dan agama. Di Indonesia terdapat tidak hanya puluhan etnis, melainkan ratusan etnis dengan bahasa dan budayanya masing-masing yang satu dengan lainnya berbeda. Selain itu, berbagai etnik itu pada umumnya menganut agama masing-masing yang satu dengan lainnya berbeda, meskipun secara yuridis formal Indonesia menetapkan adanya agama-agama tertentu yang diakui negara yakni: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Dengan demikian semboyan Bhinneka Tunggal Ika terasa pas dengan kondisi bangsa Indonesia yang memang pluralistik.

Kemajemukan bangsa Indonesia ternyata sangat rentan terhadap tindak kekerasan akibat konflik sosial terutama antaretnik dan antaragama, di samping antarkelas dan antargolongan, yang dalam pembinaan politik di Indonesia sering disebut dengan SARA (suku, agama, ras, dan antargolongan). kekerasan itu sejak lama telah muncul di beberapa daerah di Indonesia. Hanya saja selama ini kekerasan itu tidak besar atau membesar dan tidak merembet ke daerah lain. Namun, ketika bangsa Indonesia dilanda krisis moneter/ekonomi sejak akhir 1997 hingga kini setelah gerakan reformasi—yang dimotori para mahasiswa dan intelektual—berhasil menumbangkan pemerintahan Orde Baru di bawah Presiden Soeharto, kekerasan itu menggejala di berbagai daerah. Sedikit saja ada gesekan, maka mudah sekali api perpecahan dan kerusuhan masal disertai tindak kekerasan kolektif (anarkisme) muncul. Akibatnya, rakyat yang tidak berdosa harus menderita karenanya. Kasus kerusuhan Jakarta (2005), Solo (1998), Bali (1999), Ambon, Maluku Utara (1999/2000; 2003/2004), Mataram

(2000), masal disertai tindak kekerasan kolektif (anarkisme) muncul. Akibatnya, rakyat yang tidak berdosa harus menderita karenanya. Kasus kerusuhan Jakarta (2005), Solo (1998), Bali (1999), Ambon, Maluku Utara (1999–2000; 2003–2004), Mataram (2000), Kalimantan (2003), dan Poso (2003–2006) adalah contoh aktual. Sekaligus mengindikasikan betapa kekerasan sosial akhir-akhir ini begitu fenomenal melanda masyarakat kita, yang duludikenal religius dan berbudaya santun: halus budi bahasanya, berbudi pekerti luhur, dan ramah-tamah.

Sayang sekali, karakteristik bangsa Indonesia yang bagus itu kini tinggal ‘kenangan indah’. Identitas “bangsa religius dan berbudaya santun” itu telah terkoyak dan ternodai oleh berbagai tindak kekerasan sosial di berbagai daerah. Semoga situasi di Ambon yang sudah cukup kondusif dapat terus berlangsung, setelah lama dilanda konflik antara komunitas Kristen dengan komunitas Islam. Namun, bukan tidak mungkin di dalamnya masih tersimpan bara yang dapat menyala sewaktu-waktu. Kondisi demikian tentu saja menimbulkan keresahan dan kegelisahan di kalangan masyarakat Indonesia yang sedang berjuang mengatasi kesulitan hidup akibat krisis ekonomi sejak 1997 dan mengatasi berbagai musibah di tanah air. Lebih-lebih kondisi berat sekarang ditambah lagi dengan hilangnya karakter bangsa yang ditandai dengan meluasnya berbagai perilaku amoral, anarkisme, dan kriminalitas yang makin meluas (Al-Ma’ruf, 2007: 9).

Kutipan asli dari sebuah sumber di atas dapat dibuat ikhtisarnya (*summary*) menjadi sebagai berikut.

Pluralitas bangsa Indonesia baik dari segi etik, agama, bahasa, dan budayanya merupakan sebuah keniscayaan. Dengan kata lain multikulturalisme merupakan sebuah fakta yang tidak terbantahkan yang harus diterima oleh warga negara Indonesia. Sayang sekali, akhir-akhir ini pluralitas atau multikulturalisme bangsa Indonesia itu telah terkoyak oleh berbagai konflik antaretnis dan antaragama yang disertai dengan tindak anarkis seperti terlihat pada konflik Solo (1980), Ambon, Maluku Utara (1999–2000; 2003–2004), Jakarta (2010), Kalimantan Barat (2003). Predikat “bangsa religius dan berbudaya santun” pun kini patut dipertanyakan.

BAB IV SISTEMATIKA BUKU

Buku ajar yang diusulkan untuk didanai melalui Lembaga Pengembangan Publikasi Ilmiah (LPPI) harus memenuhi sistematika yang telah ditentukan, meliputi hal-hal berikut.

1. Bagian Awal: prakata, daftar isi, daftar pendukung.
2. Bagian Isi: terdiri dari bab-bab di dalam buku yang berisi teks, gambar, dan tabel. Beberapa bab yang saling berkaitan dapat digabung menjadi satu bagian.
3. Bagian Akhir: dapat terdiri atas daftar pustaka, glosarium, indeks, lampiran, dan blurb. Lampiran tidak wajib ada, hanya jika diperlukan saja.

B. Bagian awal

1. Prakata (*Preface*)

Prakata dapat memuat alasan penulisan, keunggulan/keunikan, khalayak pemakai, gambaran isi, pesan bagi pemakai, dan ucapan terima kasih kepada orang yang dipandang sangat berjasa dalam penyusunan buku ajar.

2. Daftar isi

Daftar isi memuat bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Daftar isi dibuat dengan menggunakan *feature 'table of content'* untuk Microsoft Word atau OpenWriter atau menggunakan perintah *table of content* untuk LATEX

3. Daftar-Daftar Pendukung

Daftar-daftar pendukung di antaranya berisi: daftar simbol (jika ada), daftar singkatan (jika ada), daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada). Daftar simbol (yang biasanya banyak dipakai pada buku-buku MIPA dan Teknik) dan daftar singkatan, perlu diberikan guna menghindari salah interpretasi pemakai buku.

- a. Pengguna LATEX dapat menggunakan package *nomencl* untuk menyusun daftar simbol dan daftar singkatan.
- b. Daftar tabel dan daftar gambar dapat ditambahkan jika diperlukan (jika terdapat lebih dari tiga gambar dan/atau tabel di dalam buku).
- c. Pengguna LATEX dapat menggunakan *feature listoftables* dan *listoffigures* untuk menyusun daftar tabel dan daftar gambar

C. Bagian Isi Buku

Bagian isi buku terbagi dalam beberapa bab. Bagian ini merupakan inti buku ajar. Bagian ini sebaiknya diawali dengan penjelasan umum bab. Pada buku ajar harus ada tujuan instruksional dan standar kompetensi yang diharapkan. Bagian isi dapat disajikan ke dalam beberapa bab/bagian, yang masing-masing bab/bagian terdiri atas beberapa subbab. Misalnya, buku ajar tentang Statistika, dapat dibagi dalam dua bagian besar. Contohnya, Bagian I: Statistika Deskriptif, dan Bagian II: Statistika Inferensial. Tiap-tiap bagian tersebut dibagi lagi ke dalam beberapa bab yang mendukungnya. Pada akhir tiap bab pada buku ajar diberikan rangkuman bab tersebut dan soal-soal pengayaan/pendalaman. Secara lengkap tiap bab berisi komponen berikut.

1. Tujuan Instruksional (khusus untuk buku ajar)

Bagian ini memuat tujuan instruksional atau hasil capaian yang diharapkan dari materi yang tertulis di bagian tersebut. Bagian ini perlu dituliskan agar pembaca dapat memahami sasaran kompetensi yang ingin dicapai untuk setiap tahap pembelajaran.

2. Batang Tubuh: Bab dan Sub-bab

Setiap bab baru harus diberi pendahuluan untuk bab tersebut yang berisi penjelasan mengenai isi bab yang bersangkutan. Penomoran bab dan sub-bab harus memenuhi kriteria berikut.

- 1) Penempatan bab dan subbab dalam buku harus konsisten, dan harus diperhatikan kapan memulai bab atau subbab baru, sehingga isi buku lebih terstruktur dan mudah dipahami.
- 2) Penomoran bab dan subbab harus mudah diidentifikasi, unik untuk setiap bagian, dan konsisten.
- 3) Penomoran bab dan subbab dapat menggunakan sistem digit. Contoh: Bab. 1, Sub-bab. 1.1, Sub-sub-bab. 1.1.1. Bisa juga bab menggunakan angka romawi, dan subbab menggunakan huruf kapital, sub-subbab menggunakan angka Arab. Misalnya:

Bab I: Pendahuluan. Subbab A: Latar Belakang, sub-subbab 1. Kondisi di lapangan, dan seterusnya.

- 4) Tidak diperbolehkan melompati penomoran bab, misalnya: dari bab melompat ke sub-sub-bab.

3. Latihan dan Contoh Soal (khusus untuk buku ajar)

Buku ajar dapat dilengkapi dengan contoh-contoh pembahasan soal atau pertanyaan yang terkait. Di akhir bab atau bagian, buku ajar sebaiknya memuat beberapa latihan soal yang dapat dikerjakan secara mandiri oleh peserta ajar.

4. Bahan Pengayaan

Bagian ini dapat menyampaikan beberapa bahan bacaan atau sumber lain yang dapat melengkapi kekayaan informasi terkait materi kuliah. Diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan sendiri pengetahuannya melalui bahan bacaan yang lebih kaya.

5. Daftar pustaka

Daftar pustaka dapat diletakkan di akhir bab, atau di bagian akhir buku ajar. Daftar Pustaka berisi referensi yang dirujuk dalam isi buku. Daftar pustaka atau referensi yang digunakan harus mencerminkan kemutakhiran sumber dan keprimeran rujukan. Selain itu, daftar pustaka yang dicantumkan harus benar-benar sumber yang mampu memperkaya dan memperdalam wawasan pembaca (mahasiswa) terhadap teori, konsep, atau masalah dalam buku yang sedang dipelajari. Daftar pustaka dapat berupa buku, jurnal, hasil penelitian, dan *website*. Daftar pustaka ditulis dengan model Harvard atau Vancouver. Daftar pustaka harus disusun menggunakan *reference manager* (End Note, Mendeley, JabRef, Zotero, dll). Penulis bebas memilih format daftar pustaka selama penggunaan format tersebut konsisten di seluruh buku.

Penulisan pada setiap bab juga perlu memperhatikan tata tulis seperti catatan kaki, tabel dan gambar.

1. Catatan Kaki

Catatan kaki dapat ditempatkan di akhir halaman memuat keterangan dari teks yang terdapat di halaman yang bersangkutan. Catatan kaki ini berisi sumber teks yang dikutip: nama penulis, tahun, judul tulisan. Catatan kaki juga bisa menggunakan body teks yang berisi nama penulis, tahun, dan halaman.

2. Tabel dan Gambar

Ketentuan untuk tabel dan gambar adalah sebagai berikut.

- a. Tabel diberi nomor dan diberi judul.
- b. Nomor dan judul tabel diletakkan di atas tabel yang bersangkutan.
- c. Nomor dan judul gambar diletakkan di bawah gambar yang bersangkutan.
- d. Pengacuan tabel dan gambar di dalam teks harus menyebutkan nomor tabel atau gambar yang bersangkutan.
- e. Gambar asli harus disertakan dalam usulan buku ajar untuk keperluan *editing*. Format gambar dapat berupa JPG, EPS, atau PDF.
- f. Gambar atau teks berwarna akan dicetak ke dalam format hitam-putih, sehingga penulis harus memperhatikan penampakan gambar dalam format hitam-putih.
- g. Tabel dan bagan atau diagram menggunakan font minimal ukuran 10 dan tidak kopi paste dari tabel dan gambar yang sudah jadi.

- h. Sumber tabel atau gambar dinyatakan di bawah tabel atau gambar.

3. Persamaan Matematis

Persamaan matematis harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut.

- a. Persamaan ditulis dengan '*Equation Editor*' untuk pengguna Microsoft Word dan Open Write, atau dengan '*Math Environment*' untuk pengguna LATEX.
- b. Setiap persamaan harus diberi nomor. Setiap simbol yang digunakan harus diikuti dengan keterangan arti simbol tersebut pada saat pertama kali digunakan.
- c. Simbol-simbol yang digunakan mengikuti standar baku, dan satuan-satuan yang digunakan mengikuti aturan *International System* (SI).

D. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi lampiran (jika diperlukan), indeks, glosarium, dan *blurb*.

1. Lampiran

Lampiran berisi informasi-informasi tambahan untuk mendukung isi buku. Contoh isi lampiran: studi kasus, data tambahan, kode-kode untuk pemrograman computer. Jika lampiran lebih dari satu perlu dibuatkan daftar lampiran yang ditempatkan pada bagian awal.

2. Indeks

Indeks berisi daftar kata atau istilah yang dianggap penting yang terdapat dalam buku yang disusun menurut abjad dan memberikan informasi mengenai halaman tempat kata itu ditemukan.

Contoh:

Demitologisasi, 32, 33, 34, 44, 49, 224

Hermeneutika, 38, 39, 40, 46, 86, 149

Goethe, 111, 120, 282

3. Glosarium

Glosarium berisi kumpulan definisi, penjelasan, terjemahan pendek dari sebuah kata atau frasa yang tidak akrab bagi pembaca.

Contoh:

Glosarium

- 1) interteks: pendekatan dalam analisis sastra yang memandang karya sastra. transformasinya memiliki hubungan dengan hipogramnya, karya yang menjadi dasar penciptaannya.
- 2) semiotik: ilmu yang mengkaji tanda, penanda, dan petanda; ilmu yang memandang karya sastra sebagai sistem komunikasi tanda.

4. *Blurb*

Blurb adalah deskripsi promosional yang ada di sampul belakang buku. Isinya merupakan potongan cerita isi buku. Tren *blurb* jaman dulu, terlalu banyak mengungkapkan

spoiler isi buku. Namun sekarang, benar-benar disembunyikan, hanya dibahas sedikit, lalu ditulis sedemikian rupa untuk menarik konsumen.

BAB V: FORMAT BUKU DAN PENGGUNAAN PERANGKAT LUNAK

A. Panduan Umum Format Buku

Editing dan layout akhir buku ajar akan dilakukan oleh tim dari MUP. Meskipun demikian, untuk standardisasi produk awal, buku yang diusulkan dapat ditulis mengikuti format berikut ini. Penulis diperbolehkan melakukan improvisasi terhadap format, misal terkait *layout* gambar atau rumus, sebatas masih mengikuti format umum yang ditentukan.

1. Ukuran kertas: A4.
2. Jumlah kolom: 1 kolom.
3. Margin kiri kanan atas bawah: masing-masing 3 cm.
4. Jenis huruf: Times New Roman.
5. Ukuran huruf: teks utama 12 points; judul Bab 14 points (atau menyesuaikan).
6. Jarak spasi antarbaris: 1,5.

B. Penggunaan Perangkat Lunak (*Software*)

Untuk memudahkan proses *editing* dan *layout*, buku ditulis dengan penggunaan perangkat lunak dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Teks utama: MS Word, Open Office, atau LaTeX;
2. Rumus (*equation*): menggunakan program penulisan *equation* yang kompatibel dengan program inDesign, antara lain: *Equation* (untuk MS Word). Penulisan *equation* harus ditulis dengan diketik dengan menggunakan program *Equation*, bukan di-copy paste dari hasil *equation* yang ada. Untuk LaTeX, *equation* dapat ditulis dengan menggunakan ukuran huruf 11 points, dengan jarak spasi 1;
3. Gambar: gambar dan diagram dimasukkan ke dalam teks utama dalam format JPG atau PNG. Gambar dan diagram perlu disimpan terpisah di dalam folder tersendiri;
4. *Layout* akhir: untuk keperluan pencetakan, Muhammadiyah University Press menggunakan program inDesign untuk layout.

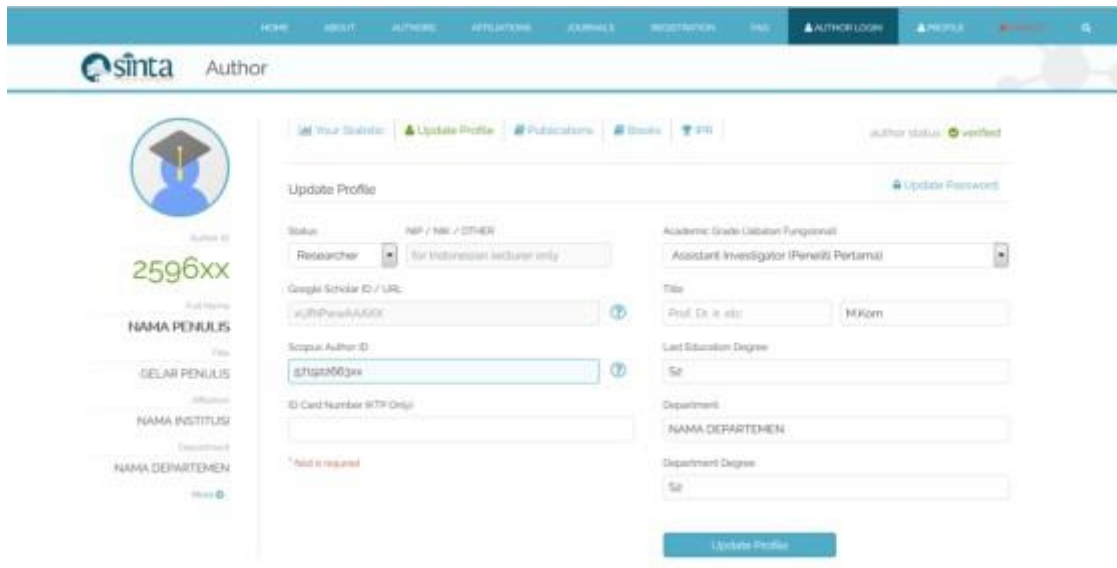
BAB VI: PANDUAN MENGUNGGAH (*UPLOAD*) SAMPUL DEPAN DAN DAFTAR ISI BUKU DI LAMAN SINTA DAN MYUMS

Untuk keperluan dokumentasi data dan administrasi, penulis buku ajar dan buku teks berbahasa asing diminta untuk melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Mengisi data buku di laman Sinta <https://sinta.kemdikbud.go.id/>
2. Mengisi data buku di <https://my.ums.ac.id/>

A. Mengisi data buku di laman Sinta

1. Silahkan login ke SINTA dengan username dan password anda.
2. Setelah login, maka anda akan menemui tampilan seperti di bawah ini. Klik “Books” untuk mengunggah data buku anda di SINTA.



The screenshot displays the SINTA Author interface. At the top, a navigation bar includes links for HOME, ABOUT, AUTHORS, AFFILIATIONS, JOURNALS, REGISTRATION, and PAGES. The 'AUTHOR LOGIN' button is highlighted. Below the navigation bar, the 'sinta Author' logo is visible. The main content area features a sidebar on the left with a profile picture placeholder, author ID '2596xx', and fields for 'NAMA PENULIS', 'JELAR PENULIS', 'NAMA INSTITUSI', and 'NAMA DEPARTEMEN'. The central 'Update Profile' form contains several input fields: 'Status' (set to 'Researcher'), 'Academic Grade/ Jabatan Fungsional' (set to 'Asistant Investigator (Peneliti Pertama)'), 'Google Scholar ID / URL', 'Scopus Author ID', 'ID Card Number (KTP Only)', 'Title' (set to 'Prof. Dr. Ir. etc'), 'Last Education Degree', 'Department' (set to 'NAMA DEPARTEMEN'), and 'Department Degree'. An 'Update Profile' button is located at the bottom right of the form. A note at the bottom left of the form states '* field is required'.

3. Input data buku dilakukan dengan cara penambahan ISBN terlebih dahulu. Jika ISBN yang dimasukkan terdeteksi sudah tersimpan dalam database, penulis sebaiknya mengecek kembali, jika memang benar buku tersebut yang dimaksud, penulis dapat mengklik tombol klaim buku. Jika ISBN yang dimasukkan belum tersimpan dalam database, penulis harus mengisi data buku lengkap dan klik tautan Add Book sesuai petunjuk pada gambar berikut.

[Your Statistic](#)
[Update Profile](#)
[Publications](#)
[Books](#)
[IPK](#)
author status: verified

No data.

Books

[Add Book](#)

ISBN
5789797998790

[Search](#)

Book not found.

Please add your book manually

Please fill the form with correct and valid data. You are responsible for your data.

ISBN *
5789797998790

Title *
Judul buku

Authors *
nama penulis

Publisher *
nama penerbit

City
kota terbit

Year *
2018

Cover *
[Browse...](#) cover.jpg

 * required

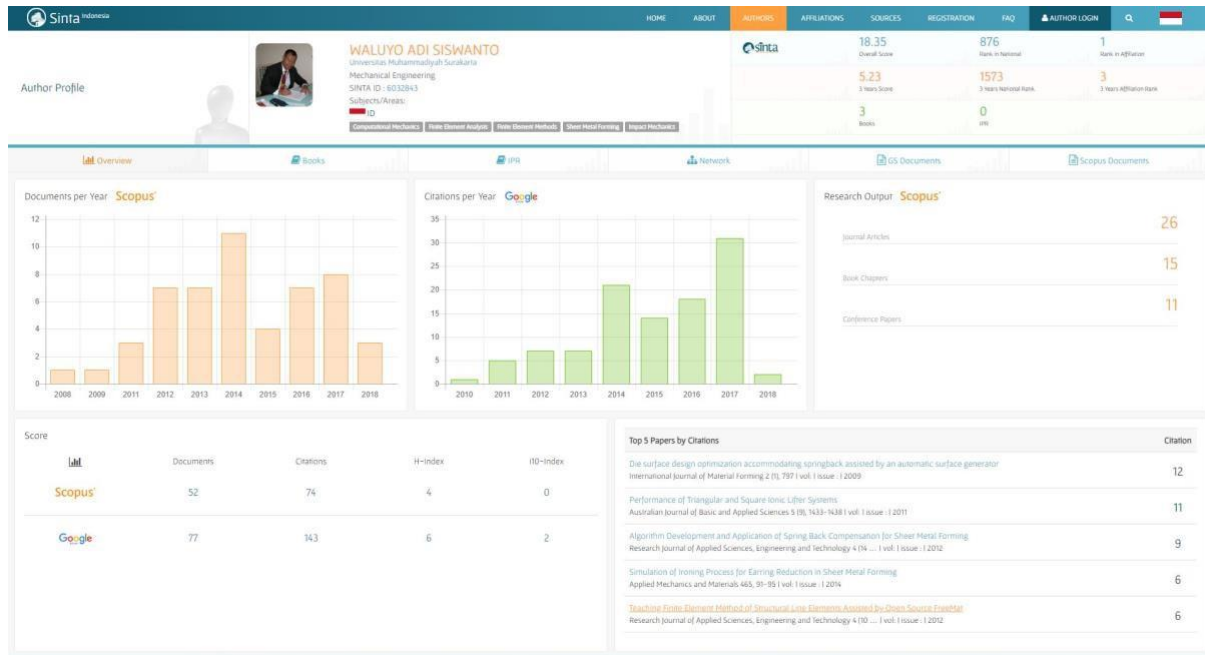
[Add Book](#) [Cancel](#)

Page: 4 of 11 pages / Total record: 11 records / Showing 5 records per page

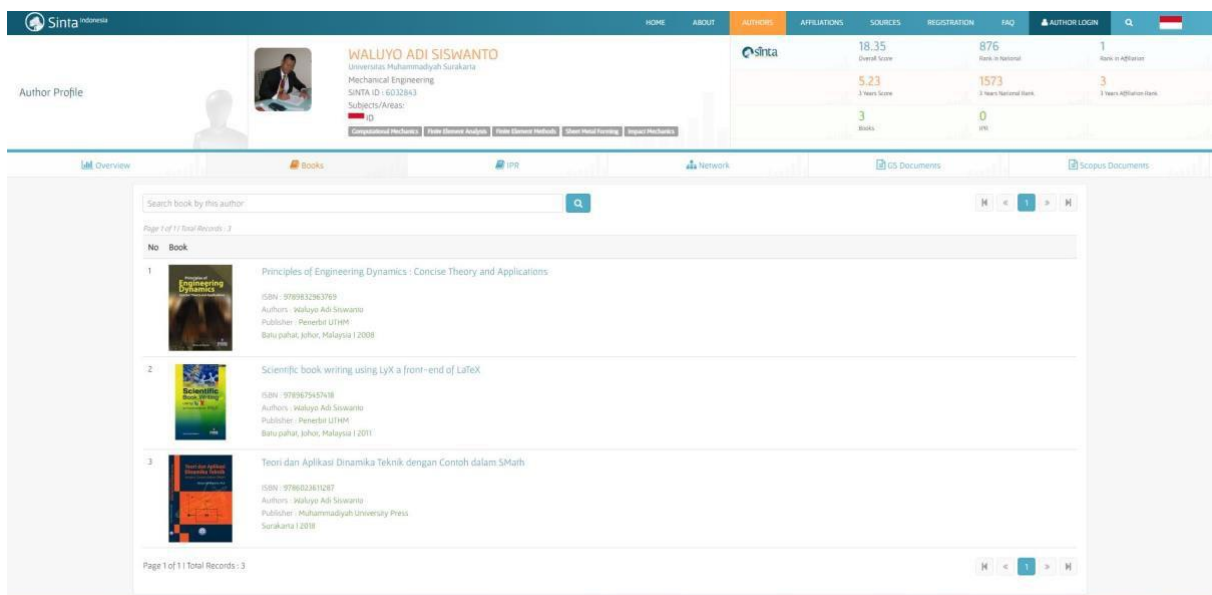
Book	Action

Page: Items per page:

- Untuk mendapatkan URL data buku anda di SINTA, silahkan kembali ke laman beranda SINTA di <https://sinta.kemdikbud.go.id/> ketikkan nama anda di kolom pencarian.
- Setelah berhasil masuk ke profil anda seperti gambar di bawah ini, klik “Books”



6. Setelah berhasil membuka laman daftar buku anda di SINTA, silahkan copy URL yang ada di address bar.

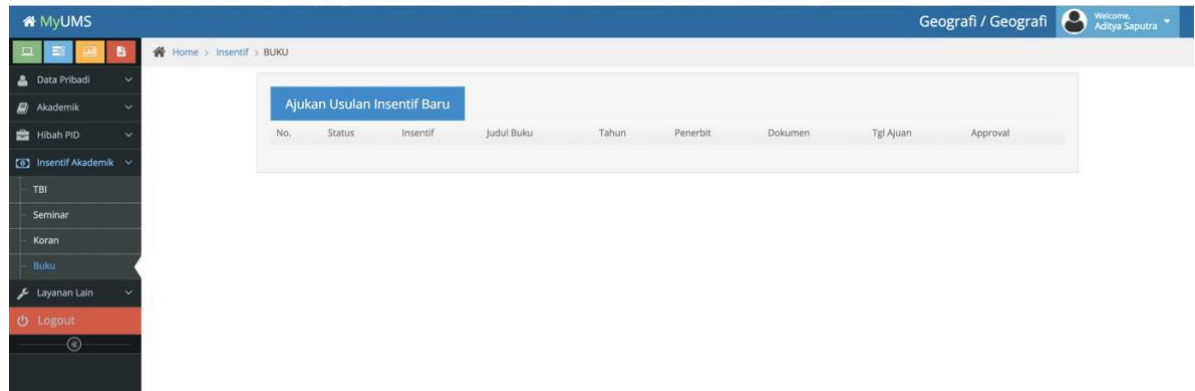


B. Mengisi data buku di laman MyUMS (masuk ke archive book bukan ajuan)

Silahkan login ke <https://my.ums.ac.id/> dengan username dan password anda.

2. Setelah login, maka anda akan menemui tampilan seperti di bawah ini. Klik “Insentif akademik”

dan klik “buku” untuk mengunggah data buku anda di MyUMS.



3. Klik Ajuan Usulan Insentif Baru, pilih ajuan insentif buku: ARSIP, dan isi data sesuai data buku Anda Isikan dengan “ARSIP”

AJUAN INSENTIF BUKU

Insentif*

✓

2018 : BUKU : Diterbitkan oleh Penerbit Lokal atau Regional
2018 : BUKU : Diterbitkan oleh Penerbit Nasional atau MUP
2018 : BUKU : Diterbitkan oleh Penerbit Internasional
2018 : BUKU : ARSIP

ISBN*

Reviewer internal

ketikan nama dan pilih dari daftar yg tersedia

Reviewer luar

ketikan nama dan pisahkan dengan koma jika lebih dari satu

Tgl terbit*

Penerbit*

Website buku

Isikan dengan URL laman daftar buku anda di SINTA

masukan URL dengan benar, yaitu diawali dengan http://

Scan sampul depan buku*

Choose file No file chosen

Scan sampul belakang buku*

Choose file No file chosen

Scan daftar isi*

Choose file No file chosen

Ajukan Insentif

4. Kemudian klik Ajukan Insentif

